

**METODE TAJDIED DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI
ANAK DIDIK DIBIDANG BACA ALQUR'AN
(Study Kasus Di SD Muhammadiyah 10 Surabaya)**

M. Wasyib Tirtanang
Universitas Trunojoyo Madura
Gue.wasyib29@gmail.com

Abstract

Developing children's potential in the field of reading the Quran requires an effective and periodic learning process. In the sense that developing children's potential in reading the Qur'an is not easy, requires intensive observation and learning. It is said to be intensive because reading the Qur'an is not just reading, but the correctness of reading it is important. Besides, method is very influential in developing the potential of students in the field of reading the Quran. Thus, learning the Qur'an is not as easy as raising the palm of a needy hand a process. This research has several aims, first it is to find out the Tajdied method used by SD Muhammadiyah 10 Surabaya, secondly, to find out the students' interest in reading Al-Qur'an at SD Muhammadiyah 10 Surabaya, thirdly, to the increase in interest in reading Al-Quran with the Tajdied method at SD Muhammadiyah 10 Surabaya. This research method is quantitative with a population of 272 students and a sample of 200 students taken using a stratified random sampling technique. The data collection methods were questionnaire, interview, observation, and documentation. The data analysis used simple regression analysis. The results of this study indicate that in developing the potential of students, especially in the field of reading the Quran through the Tajdied method. There have been many developments in this case reading the Quran, through the method applied in the Tajdied method. The Tajdied method combines the pure SAS method (Synthetic Structural Analytical) and the Mnemonic method in the form of keywords packaged in five simple sentences. The five keywords, if linked together, will make a series that is easy to remember. Coupled with a fun learning method.

Keywords: *Tajdied method, Potential of students, Al-Qur'an.*

Abstrak

Mengembangkan potensi anak dalam bidang baca Al-Qur'an membutuhkan suatu proses pembelajaran secara efektif dan berkala dalam artiannya adalah mengembangkan potensi anak dalam membaca Al- Qur'an tidaklah mudah membutuhkan pengamatan dan pembelajaran yang intensif, dikatakan intensif karena membaca Al-Qur'an tidaklah hanya sekedar membaca saja, melainkan benar tidaknya suatu bacaan yang dibaca itu sangatlah mempengaruhi, dan juga metode sangatlah berpengaruh besar dalam mengembangkan

potensi anak didik dibidang baca Al-Qur'an dengan demikian belajar Al-Qur'an tidaklah semudah membaikkkan telapak tangan yang membutuhkan sebuah proses. Penelitian ini bertujuan; *Pertama*, untuk mengetahui metode tajdied yang digunakan SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Dan yang *kedua*, Untuk mengetahui minat baca Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah 10 Surabaya. dan Untuk mengetahui peningkatan minat baca Al-Qur'an dengan metode tajdied di SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan Populasi sebanyak 272 siswa dan sampel sebanyak 200 siswa yang diambil menggunakan teknik penarikan sampel terlapis (*Stratified Random Sampling*). Metode pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisi regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengembangkan potensi anak didik khususnya di dalam bidang baca Al-Qur'an melalui metode tajdied ini sudah sangatlah banyak perkembangan dalam hal ini membaca Al-Qur'an, melalui metode metode yang diterapkan di dalam metode tajdied ini adalah metode Metode tajdied menggabungkan metode SAS murni (*Struktural Analitik Sintetik*) dan metode Memoric dalam bentuk kata kunci dihubungkan akan menjadi sebuah rangkaian yang mudah diingat. Ditambah dengan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci : *Metode tajdied, Potensi anak didik, Al-Qur'an.*

A. PENDAHULUAN

Melalui Nabi Muhammad SAW perantara malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Mu'jizat terbesar yang pernah dimiliki Makna Al-Qur'an bagi kaum muslimin adalah percakapan Allah yang diwahyukan beliau adalah Al-Qur'an, oleh sebab itu bagi orang muslim adalah wajib hukumnya untuk senantiasa membaca, menghayati serta mengamalkan kandungan yang ada didalamnya.¹

Bahkan Al-Qur'an memberikan pemikiran yang baru terhadap ilmu pengetahuan dan fenomena kehidupan sebelum manusia menemukan teori-teori mengenai cara kehidupan dan pengetahuan, dan Al-Qur'an memberikan gambaran secara gamblang tentang sebelum kehidupan dan sesudah kehidupan.² Al-Qur'an juga membahas dengan sangat luar biasa betapa agung dan mulianya Al-Qur'an ia merupakan sumber dari segala sumber hukum yang ada di dunia dan pengetahuan. ilmu manusia hanya sebatasnya saja dan tidak ada apa-apanya dibanding dengan kehebatan dan kandungan ilmu Allah tersebut. Ilmu manusia sebatas jarum yang dimasukkan kedalam lautan begitu luas dan tiada habisnya ilmu Allah yang

¹ Husain Al Munawar Said Agil., *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002). 102.

² Husain Ahmad Salim Ali., *Terapi Al-Qur'an untuk Penyakit Fisik dan Psikis Manusia* (Jakarta: Asta Buana Sejahtera, 2006), 202.

tertuang didalam Al-Qur'an.³ dan bertugas untuk menyampaikan petunjuk-petunjuk tersebut dan mengajarkan kepada umat manusia di alam semesta. Tujuan yang ingin dicapai tidak lain adalah untuk pengabdian kepada Allah SWT sejalan dengan penciptaan manusia yang ditegaskan oleh Al-Qur'an dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56:

“Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku”

Kandungsn dari ayat tersebut adalah bahwa segala perbuatan dan aktivitas manusia tujuan akhirnya hanyalah mengabdikan kepada Allah SWT.⁴

Berdasarkan ayat tersebut pula dengan mudah manusia mendapat pencerahan bahwa tidk lain manusia hidup di dunia ini adalah hanya untuk beribadah atau menyembah kepada Allah SWT dan tentu saja apa yang sudah diberikan oleh Allah di dunia ini tidak ada artinya, sekecil apapun perbuatan itu. Kehadiran manusia ke bumi adalah dengan proses kelahiran, sedangkan proses keatian sebagai tanda habisnya kesempatan hidup di dunia dan selanjutnya akan kembali menghadap sang pencipta yaitu Allah SWT guna mempertanggung jawabkan segala perbuatan yang dilakukan selama masa hidup di dunia.⁵

Umumnya Al- Qur'an lebih banyak mengungkapkan suatu persoalan secara menyeluruh, dan seringkali menampilkan suatu masalah dalam perinsip-perinsip dasar dan garis besar. Meskipun demikian sama sekali tidak mengurangi keistimewaan Al-Qur'an sebagai firman Allah. Bahkan sebaliknya, disitulah letak keunikan Al- Qur'an yang membedakan dengan kitab-kitab atau buku-buku yang lain yang ada di dunia. Oleh sebab itu Al-Qur'an menjadi objek kajian yang selalu digemari dan tidak pernah kehabisa ide dasar dalam kajian, baik muslim maupun non muslim sehingga tetap aktual dan kebenarannya terjaga sejak diturunkan 14 abad silam.⁶

Suatu metode dikatakan baik dan cocok apabila bisa mengantarkan pada tujuan yang di maksud. Berbagai macam metode membaca Al-Qur'an yang berkembang sejak beberapa abad yang lalu sampai sekarang ini, tetapi masih banyak keluhan masyarakat tentang sulitnya belajar membaca Al-Qur'an.⁷ Maka sebagai seorang pendidik tidak hanya memperhatikan materi saja tetapi juga harus memperhatikan metode yang digunakannya. Para ahli menganggap metodologi pengajaran sebagai ilmu bantu yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berfungsi membantu bidang-bidang lain dalam proses pengajaran.⁸ Oleh karena itu metode mengajar turut menentukan berhasil

³ Djamarah Bahri Saifu Zain Aswan, l. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).110.

⁴ . M. Nashiruddin Al- Albani,. *Ringkasan Shahih Bukhor*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 220.

⁵ Ibid., 9.

⁶ Ibid., 12.

⁷ Armai Arif,. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),288.

⁸Muhammad Fadlillah,. *Desain Pembelajaran Paud*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),38.

tidaknya suatu proses belajar-mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu system pengajaran. Pemakaian metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan dimana pengajaran itu berlangsung.

Ada dua faktor yang menyebabkan mengapa masyarakat mengeluh sulitnya membaca Al-Qur'an, faktor pertama, metode yang dipakai selama ini ternyata tidak efektif, kedua masyarakat agaknya fanatik dengan metode yang tidak efektif sehingga sulit menerima metode itu. Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, banyak sekali solusi yang bisa di gunakan yaitu dengan metode-metode cepat baca Al-Qur'an di antaranya: Metode Tajdied, Yanbu'a, Iqro, Tilawati, Qiro'ati, Jibril, Nahdliyah, Al Barqi, dan lain-lain.⁹

Di Lembaga SD Muhammadiyah 10 Surabaya menggunakan Metode Tajdied, Metode Tajdied merupakan metode baru dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat.

Mengingat metode dalam menggunakan metode yang praktis, efektif, dan efisien serta cepat memahami Al-Qur'an dimana metode ini mampu mengantarkan anak didik untuk membaca Al-Qur'an ini yaitu dengan metode tajdied yang berisi tuntunan membaca Al-Qur'an dengan cara-cara baru yang berbeda dengan cara-cara lama. Pengajaran dalam Metode Tajdied di lembaga SD Muhammadiyah 10 Surabaya ini di ikuti oleh para siswa dan siswi mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Para siswa dan siswi ini dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Tajdied dalam waktu yang relative singkat yakni satu tahun yang kurang lebih dalam seminggu 5 kali pertemuan dengan cara membagi waktu antara jam belajar Al-Qur'an dengan pelajaran umum, yaitu dipagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Metode penelitian dengan populasi sebanyak 272 siswa dan sampel sebanyak 200 siswa yang diambil menggunakan teknik penarikan sampel terlapis (*Stratified Random Sampling*). Metode pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pola Pendidikan SD Muhammadiyah 10 Surabaya

⁹ Maksum Farid dkk., *Cepat tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: LP Ma'arif, 1992),20
STUDIA RELIGIA, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 2, Des 2021

SD Muhammadiyah 10 betekat untuk menjadi bagian tak terpisahkan dari bagian keluarga. Anak yang bahagia di rumah cenderung memberi kelimpahan kebahagiaan kepada teman-temannya disekolah. Demikian pula halnya sekolah yang menyenangkan akan menjadi bahan cerita anak yang menebarkan keceriaan ke dalam rumah dan keluarganya. Oleh karena itu, SD Muhammadiyah 10 berupaya secara cerdas membangun konsep pembelajaran yang sesuai dengan fitrah, potensi dan bawaan anak. Masa anak-anak adalah masa bermain sambil belajar. Permainan adalah masa bermain sambil belajar. Permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajahi duniana, dari yang ia tidak kenali samai pada apa yang dia ketahui dan dari apa yang tidak diperbuatnya, sampai ia dapat melakukannya. Jadi, bermain mempunyai nilai dan cirri yang penting dalam kemajuan, perkembangan kehidupan anak sehari-hari. Metode belajar dan bermain melalui penjelajahan, merupakan strategi yang tepat bagi anak usia ini. SD Muhammadiyah 10 berusaha menyediakan kesempatan dan kebebasan kepada mereka untuk bereksplorasi dalam seliiruh aspeknya, fisik, mental, intelektual dan rohani.

2. Sistem Pendidikan SD Muhammadiyah 10 Surabaya

Pengalaman bangsa-bangsa yang maju menunjukkan bahwa hal yang terbaik dapat kita berikan pada bangsa dan Negara adalah pendidikan yang baik. Kondisi suatu bangsa adalah cermin kondisi pendiidikanya. Oleh karena itu, pendidikan menjadi sangat pentigbagi menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa mendatang. Sebagaima firman Allah SWT, yang artinya:

“Dan hendaklah takut kepda Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dbelakang mereka anak-anak yang lemah.”
(Q.S An Nisa : 9)

“ kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuuk manusia, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah kepda yang mungkar dan beriman kepada Allah.” (Q.S Ali Imron ; 110)

Hal tersebut mendorong kami untuk mendorong lembaga pendidikan SD Muhammadiyah 10 dalam naungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Simokerto dengan menerapkan sistem *Full Day School* SD Muhammadiyah 10 menerapkan konsep dasar *Integrated Activity* dan *Integrated Curriculum*, artinya seluruh program dan aktiviitas anak disekolah, mulai belajar, bermain, makan, daan beribadah dikemas dalam satu sistem pendidikan yang islami.

3. VISI, MISI, Unggulan, Karakter, dan Moto SD Muhammadiyah 10 Surabaya

a. VISI :

Mencetak generasi Qur’ani yang cerdas emosi, intelektual, social, cinta lingkungan, dan berwawasan global.

b. MISI

1. Menjadi pusat pergerakan dakwah dan pencerah bagi masyarakat, sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya.
2. Membekali anak dengan keimanan sehingga mampu melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadis.
3. Membentuk budaya islami, yaitu jujur, tanggung jawab, tanggung, santun berucap/ berperilaku, dan mandiri
4. membangun semangat kompetitif yang santun dan berintegritas kepada siswa dan guru untuk meraih prestasi.
5. Mewujudkan layanan sekolah berbasis IT yang menjadi pusat penelitian dan pengembangan.

4. **Excellent Program SD Muhammadiyah 10 Surabaya**

a. Prograam Unggulan

Tahfidz Qur'an Juz 30, pembinaan siswa berprestasi, pembinaan siswa yang terlambat belajar, pembinaan ISMUBA, *Remedial Teaching*, bina potensi akademik.

b. Pengembangan

BTQ metode hijaz (tajdied), pembinaan ibadah, podato, baitul arqom, cinta lingkungan.

5. Karakter

Islamic, Fullday School, and Enjoy Learning

6. Motto

Belajar itu ibadah berprestasi itu indah

7. Tujuan dan Target Pendidikan SD Muhammadiyah 10

Secara umum tujuan pendidikan SD Muhammadiyah 10 memiliki kesamaan dengan tujuan pendidikan nasional, dan secara khusus adalah mengacu pada tujuan pendidikan Muhammadiyah, yaitu membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, percaya diri sendiri, berdisiplin, bertanggungjawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Adapun tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah

1. Memiliki kesadaran melaksanakan sholat di sekolah dan di rumah dengan benar dan tertib.
2. Memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan teliti.
3. Memiliki kepekaan social terhadap masyarakat.
4. Memiliki minat baca yang tinggi.
5. Memiliki kemampuan dan keterampilan yang optimal dalam belajarnya sesuai dengan kecerdasannya.
6. Memiliki prestasi ekstrakurikuler yang tinggi
7. Memiliki kemampuan dasar berbahasa asing (Inggris, Arab dan Jepang).

8. Memiliki prestasi olahraga dan seni.
9. Memiliki budi pekerti, sopan santun, tata karma yang islami, dan memuliakan guru-gurunya sert patuh kepada orang tuanya.
10. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap kebersihan,, keindahan, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan.
11. Meiiki rasa cinta yang dalam pada Allah dan Rasulnya.
12. Memiliki rasa bangga terhadap islam dan semangat memperjuangkanya.
13. Memiliki rasa cinta terhadap almamater.

8. Metode Tajdied di SD Muhammadiyah 10 Surabaya

SD Muhammadiyah 10 Surabaya merupakan sekolah yang melibatkan unsur guru, siswa, komite sekolah, kepala sekolah, dan tim Tajdied telah menghasilkan data pemelajar dengan menggunakan metode tajdied yang nyata sebagai berikut :

- a. Kerjasama antara sekolah SD Muhammadiyah 10 Surabaya dengan Tajdied ini berjalan kurang lebih empat tahun terhitung sejak pada tahun 2015 sampai dengan sekarang.
- b. SD Muhammadiyah 10 Surabaya sangatlah terbantu dengan adanya metode tajdied ini, selain mengasah dalam hal segi baca Al-Qur'an motode tajdied juga membantu dalam kegiatan tahfidz.
- c. SD Muhammadiyah 10 Surabaya memberikan kontribusi secara langsung kepada persyarikatan Muhammadiyah dalam hal kegiatan-kegiatan yang bernuansakan baca Al-Qur'an dan tahfidz.
- d. SD Muhammadiyah 10 Surabaya berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan metode tajdied ini dalam setiap kegiatan membaca Al-Qur'an.

9. Potensi Anak Didik Dibidang Baca Al-Qur'an

Kata "potensi" merupakan sebuah kata yang sudah tidak asing lagi di dengar dikalangan masyarakat kita, masyarakat awam sekalipun. Orang sering menggunakan Sebelum mengadakan diagnosa terhadap potensi anak ada baiknya orang tua sebagai pendidik harus memahami dulu tentang diri anaknya sendiri. Memahami diartikan sebagai mengetahui dan mengenali anak, misalnya mengetahui dan mengenali karakternya, mengetahui dan mengenali gaya belajarnya, mengetahui dan mengenali motivasi belajar mereka apakah atas dorongan sendiri (karena ingin sukses dalam belajar) atau atas dorongan orang tua, atau karena tergiur dengan iming-iming atau hadiah dari nenek-kakeknya, dan sebagainya. Dengan memahami anak maka akan memudahkan orang tua dalam menggali potensi-potensi yang dimilikinya.

Potensi merupakan merupan sesuatu untuk melihat atau menentukan berbagai hal seperti untuk melihat inteligensi (IQ), bakat, prestasi, dan sebagainya. Dalam hal ini pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak dilakukan dengan cara mengenali bakat dan minat yang dimiliki oleh anak

mulai dari kecil. Bakat diartikan juga sebagai potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata. Sedangkan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Disamping itu, minat juga merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu.

10. Pengembangan Potensi Anak Didik

Berbicara perihal pengembangan potensi anak didik tidak terlepas dari adanya perkembangan peserta didik, Pendidikan yang berlaku di Indonesia, baik Pendidikan yang diselenggarakan di dalam ataupun diluar sekolah, pada umumnya diselenggarakan dalam bentuk klasikal. Penyelenggaraan Pendidikan klasikal ini berate melibatkan semua tindakan Pendidikan kepada semua peserta didik., walaupun diantara mereka semuanya berbeda-beda, oleh karenanya yang harus mendapatkan perhatian didalam penyelenggaraan Pendidikan adalah sifat-sifat dan kebutuhan umum para remaja.

Tujuan pembelajaran hakekatnya adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal, oleh sebab itu guru seharusnya mengenali dan memahami potensi peserta didik yang menjadi sisiwa asuhnya, dengan memahami potensi peserta didik guru dapat memberi gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang perlu diminimalisasi. Dengan demikian guru dapat merencanakan pembelajaran yang tepat agar peserta didik mencapai prestasi mencapai prestasi terbaiknya sesuai dengan potensi.

Potensi sendiri merupakan kemampuan yang masih terkandung dalam diri peserta didik yang diperoleh secara pembawaan, kecakapan potensi merupakan yang masih tersembunyi, dan masih terikat kaitanya dengan kelahiran. Peserta didik yang memiliki potensi yang tinggi kemungkinan akan memiliki prestasi yang tinggi pula, tetapi tidak mungkin prestasi tersebut melebihi prestasinya, melalui proses belajar dan melalui lingkungannya adalah salah satu factor yang terpenting, maka potensi bisa diwujudkan dalam bentuk prestasi.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengembangkan potensi anak didik khususnya di dalam bidang baca Al-Qur'an melalui metode tajdied ini sudah sangatlah banyak perkembangan dalam hal ini membaca Al-Qur'an, melalui metode metode yang diterapkan di dalam metode tajdied ini adalah metode Metode tajdied menggabungkan metode SAS murni (*Struktural Analitik Sintetik*) dan metode Mnemonic dalam bentuk kata kunci yang dikemas dalam lima kalimat sederhana.

Kelima kata kunci tersebut jika dihubungkan akan menjadi sebuah rangkaian yang mudah diingat. Ditambah dengan metode pembelajaran yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Aanggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat:CV Jejak, 2017)
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Aw Evendi Anwar *Sentuhan Al-Qur'an untuk Kecerdasan Anak*. (Yogyakarta : PT LkiS Printing Cemerlang, 2016)
- Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta:Buku OBOR, 2012)
- Djamarah Bahri Saifu Zain Aswan, I. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Husain Al Munawar Said Agil,. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Husain Ahmad Salim Ali,. *Terapi Al-Qur'an untuk Penyakit Fisik dan Psikis Manusia* (Jakarta: Asta Buana Sejahtera, 2006)
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia,1993)
- Lilik Muhibah,. *Implementasi Metode Tajdied dalam Baca Al Qur'an di Lembaga Pembinaan Mualaf Muhtadin Al-Falah Surabaya* (Tesis Universitas Muhammadiyah Solo 2010)
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Jakarta:2006)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Rosdakarya, Bandung, 1991)
- M. Nashiruddin Al- Albani,. *Ringkasan Shahih Bukhor*, (Jakarta: Gema Insani, 2008)
- Maksum Farid dkk,. *Cepat tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: LP Ma'arif, 1992)
- M. Ardiansyah I. Sulaiman, *Penerapan Metode Tajdied dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IB SD Muhammadiyah 6 Gadung*, (Tesis-Universitas Muhammadiyah, Surabaya 2011)
- Muhammad .Mustafa al-Azmi. *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu Sampai Kompilasi*. (Jakarta: Gema Insani, 2014)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta1997)
- Sugiyono, Prof, Dr,. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006)
- Sukardi, Dewa Ketut, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. (Surabaya: Usaha Nasional)

- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Palembang: Ciputat Press, 200)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992)
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (, Jakarta: Rajawali Pers 1987)
- Sri Narti, *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005)